



KESALAHAN BUNYI FONEM DALAM SERIAL *YOUTUBE MAMA LELA*

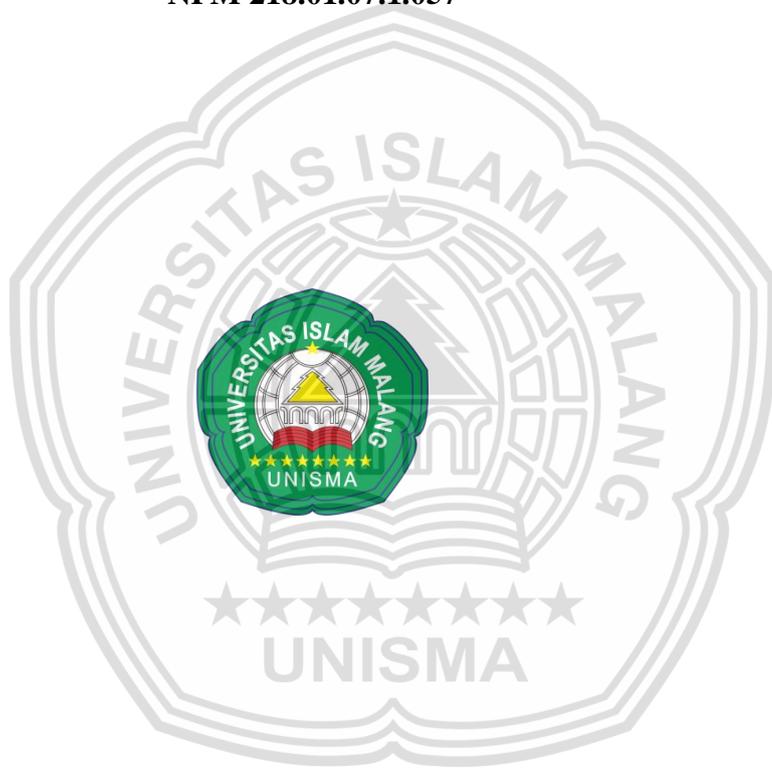
EPISODE BULAN MEI 2022

SKRIPSI

OLEH

NURUL FIRDAUS QUR'ANI

NPM 218.01.07.1.057



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JULI 2022

ABSTRAK

Qur'ani, Nurul Firdaus. 2022. *Kesalahan bunyi fonem dalam serial Mama Lela episode bulan Mei 2022*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Ari Ambarwati SS., M.Pd.; Pembimbing II: Khoirul Muttaqin, S.S., M.Hum.

Kata Kunci: Kesalahan berbahasa, Fonologi, Serial *Mama Lela*.

Bahasa didefinisikan sebagai sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang berfungsi sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam penggunaan bahasa sering kali terdapat kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja.

Fokus penelitian ini adalah menganalisis bentuk-bentuk kesalahan berbahasa pada serial *Mama Lela* episode bulan Mei 2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya tiga kesalahan berbahasa tataran fonologi yaitu penghilangan fonem baik vokal, konsonan, maupun campuran; penambahan fonem baik vokal dan konsonan; dan perubahan fonem yang terdiri dari perubahan fonem vokal dan konsonan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kesalahan berbahasa pada tataran fonologi dalam serial *Mama Lela*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah simak dan catat pada tuturan kata dan kalimat yang berada didalam serial *Mama Lela*. Sumber data pada penelitian ini diambil dari tuturan langsung dalam serial *Mama Lela* dalam media masa melalui aplikasi *youtube* episode bulan Mei 2022.

Hasil analisis ditemukan kesalahan fonologi bidang penghilangan fonem sebanyak 4 kesalahan, bidang perubahan fonem sebanyak 13 kesalahan, dan penambahan fonem 5 kesalahan. Jumlah kesalahan fonologi pada serial *Mama Lela* episode bulan Mei 2022 sebanyak 22 kesalahan. Perubahan fonem tampak pada tuturan Susi yang merubah fonem /u/ menjadi /o/. Perubahan kata [tabung] menjadi [tabong]; penambahan fonem konsonan /k/ sehingga ujaran yang terjadi tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan. Penambahan kata [cari] menjadi [carik]; penghilangan fonem campuran pada kata [Iklas] yang menghilangkan fonem campuran /h/, kata yang benar adalah [Ikhlas] sehingga ujaran yang terjadi tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis bentuk-bentuk kesalahan pada serial *Mama Lela* episode bulan Mei 2022 terdapat tiga kesalahan berbahasa, yaitu a) perubahan fonem, b) penambahan fonem, dan c) pengurangan fonem. Kesalahan fonologi yang dilakukan oleh crew *Mama Lela* termasuk kesalahan yang lumrah dilakukan oleh seseorang dan faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa adanya kurang perhatian pada kaidah kebahasaan yang seharusnya diterapkan oleh siswa, Siswa juga sering menyingkat kata yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan. Selain itu, tingkat pemahaman siswa terhadap kosakata baku masih cukup rendah, adanya pengaruh dari bahasa ibu dan bahasa kedua siswa, dan adanya pengaruh dari lingkungan baik formal dan informal. Oleh karena itu hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu contoh kasus kesalahan bidang fonologi.

ABSTRAK

Qur'ani, Nurul Firdaus. 2022. *Kesalahan bunyi fonem dalam serial Mama Lela episode bulan Mei 2022*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Ari Ambarwati SS., M.Pd.; Pembimbing II: Khoirul Muttaqin, S.S., M.Hum.

Keywords: Language errors, Phonology, Mama Lela series.

Language is defined as an arbitrary sound symbol system that functions as a means of communication in everyday life. However, in the use of language there are often errors, both intentional and unintentional.

The focus of this study is to analyze the forms of language errors in the series Mama Lela episode in May 2022. The results of this study indicate that there are three language errors at the phonological level, namely the omission of phonemes, both vowels, consonants, and mixtures; addition of phonemes both vowels and consonants; and phoneme changes consisting of vowel and consonant phoneme changes.

This study aims to describe language errors at the phonological level in the Mama Lela series. This study used descriptive qualitative method. The data collection technique is to listen and take notes on the utterances of words and sentences in the Mama Lela series. The source of the data in this study was taken from direct speech in the Mama Lela series in mass media through the YouTube application episode in May 2022. The results of the analysis found phonological errors in the field of omission of phonemes as many as 4 errors, areas of phoneme change as many as 13 errors, and the addition of phonemes with 5 errors. The number of phonological errors in the series Mama Lela episode in May 2022 is 22 errors. Phoneme changes can be seen in Susi's speech which changes the phoneme /u/ to /o/. Change the word [tube] to [tabong]; the addition of a consonant phoneme /k/ so that the utterance that occurs is not in accordance with linguistic rules. Adding the word [search] to [carik]; omission of mixed phonemes in the word [Iklas] which eliminates mixed phonemes /h/, the correct word is [Ikhlas] so that the speech that occurs is not in accordance with linguistic rules.

Based on the results of research and discussion of the analysis of the forms of errors in the series Mama Lela episode in May 2022, there are three language errors, namely a) phoneme changes, b) phoneme addition, and c) phoneme reduction. Phonological errors made by the Mama Lela crew include mistakes that are commonplace by someone and the factors that cause language errors are lack of attention to linguistic rules that should be applied by students. Students also often abbreviate words that are not in accordance with linguistic rules. In addition, the level of students' understanding of standard vocabulary is still quite low, the influence of the mother tongue and second language of students, and the influence of the environment both formal and informal. Therefore, the results of this study can be used as an example of a phonological error case.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini peneliti menjabarkan beberapa hal. Bab ini diuraikan tentang: (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa didefinisikan sebagai sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang berfungsi sebagai sarana komunikasi. Berdasarkan penyampaiannya, bahasa dapat dibagi atas dua jenis, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan adalah bahasa yang dipakai dalam berkomunikasi secara langsung, sedangkan bahasa tulisan digunakan dalam berkomunikasi secara tidak langsung. Kedua jenis bahasa tersebut memiliki aturan- aturan tersendiri yang harus diikuti untuk bahasa yang baik dan benar. Hal tersebut dikarenakan bahasa Indonesia digunakan sebagai salah satu alat pemersatu bangsa.

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dapat dikatakan sebagai suatu alat bagi masyarakat dalam berkomunikasi untuk membina dalam diri manusia yang beraktualisasi, mendapatkan suatu kebahagiaan, terlepas dari suatu beban, serta demi kelangsungan hidupnya agar lebih baik (Prasetya,2016:98). Namun, dalam penggunaan bahasa sering kali kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja. Kesalahan berbahasa bisa terjadi akibat pengaruh kelengkapan alat ucap, kondisi geografis, pengaruh bahasa pertama, dan proses produksi huruf dalam bertutur kata. Ketika seseorang berada

di lingkungan baru yang memiliki dialek berbeda dengan asalnya, maka akan mempengaruhi adanya kesalahan dalam berbahasa. Hal ini dikarenakan satu bahasa tentu memiliki kaidah atau aturan kebahasaan yang berbeda dengan bahasa yang lain. Kesalahan berbahasa dapat terjadi dimana saja, baik dalam situasi formal maupun tidak formal.

Penggambaran tentang kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi bisa ditemukan atau dianalisis di berbagai media massa salah satunya yaitu serial. Salah satu serial yang memenuhi adalah serial *Mama Lela* karya Dika Bj. Pemilihan serial *Mama Lela* sebagai sumber penelitian ini karena sangat menarik untuk dikaji. Kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa baik lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia (Setyawati, 2010:15).

Pada kegiatan bertutur, timbulnya kesalahan berbahasa dapat disebabkan oleh adanya hambatan dalam berkomunikasi. Misalnya, dalam suatu acara formal seperti berpidato, acara *talk show*, atau dalam acara dakwah di *youtube*. Dari sinilah dibutuhkan ilmu fonologi untuk mengkaji bahasa yang digunakan oleh penutur bahasa. Hal tersebut sependapat dengan (Batmang 2013:24) yang menyatakan kesalahan berbahasa merupakan kesenjangan kaidah bahasa yang menjadi gejala alami ketika proses belajar bahasa kedua. Kesalahan berbahasa pada serial *Mama Lela*, dapat kita sebut dengan kesalahan Fonologi. Fonologi merupakan suatu ilmu yang menelaah dengan teliti mengenai fonem-fonem yang ada pada bahasa (Mulyaningsih, 2014:3). Fonologi juga dapat dikatakan sebagai

cabang ilmu linguistik yang mempelajari, menelaah, serta membicarakan runtutan bunyi-bunyi pada suatu bahasa (Chaer, 2014:102).

Kesalahan fonologi terjadi ketika pengucapan suatu fonem tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan seperti huruf /b/ menjadi /p/, /f/ menjadi /p/, dan /i/ menjadi /e/. Kesalahan dalam bidang fonologi terjadi akibat produksi kata dalam alat ucap tidak sesuai dengan artikulasi sehingga mempengaruhi ragam bahasa lisan dan tulis (Ghufron, 2015:96).

Menurut (Setyawati 2010:23) juga memiliki opini bahwa kesalahan berbahasa dalam bidang fonologi meliputi penghilangan, perubahan, dan penambahan fonem. Kesalahan berbahasa sering terjadi oleh pengaruh bahasa pertama, kebiasaan memakai kosakata salah, dan tidak ada kemauan untuk mempelajari bahasa. Kesalahan berbahasa juga dapat disebabkan karena perbedaan kontak antara bahasa bahasa ibu dan bahasa kedua yang digunakan.

Kesalahan dalam berbahasa juga perlu ditinjau dari artikulasi penutur sehingga dapat diketahui perbedaan dan fungsi pemakaian kata yang digunakan (Sasangka, 2011:4). Manfaat dari analisis kesalahan berbahasa dapat memperbaiki dan membantu proses belajar mengajar bahasa sasaran, serta dapat membantu pengajar dalam mengklasifikasi kesalahan berbahasa secara lebih terarah (Agustina, 2017:8). Kesalahan berbahasa, khususnya bidang fonologi bisa terjadi pada siapa saja dan di mana saja, salah satunya dalam serial *Mama Lela*. Sebagai pekerja di *content creator*, Dika Bj seharusnya menjadi contoh bagi masyarakat dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan yang ada.

Penelitian yang relevan memberikan pemaparan tentang penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Agar penelitian ini dapat diketahui keasliannya perlu dilakukan tinjauan pustaka. Beberapa penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut.

Penelitian yang pertama dilakukan oleh (Aida Sumardi, 2018) dengan judul “Analisis Kesalahan Fonologi pada Tuturan Pembawa Acara Pagi-pagi Net Tv”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam konteks apapun termasuk media evaluasi. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan batasan dan kajian fonologi serta mengetahui macam-macam kesalahan berbahasa dalam tataran fonologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian adalah terdapat penggunaan bahasa yang kurang tepat di televisi khususnya acara *variety show* yang kategorinya merupakan acara semiformal. Maka bahasa yang digunakan pun seringkali terdengar seperti bahasa Daerah (dialek) si pembawa acara. Kesalahan yang ditemukan dari analisis 10 judul video adalah ketidaktepatan dalam penggunaan fonem. Hasil penelitian ini juga diketahui bahwa seharusnya pembawa acara nasional khususnya acara *variety show* di televisi menggunakan bahasa yang baik dan benar, karena pembawa acara di televisi merupakan contoh bagi siapapun yang menyaksikannya.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh (Haryanti, 2016) dengan judul “Analisis Kesalahan Fonologi pada Tuturan Mahasiswa Prodi PBSI dalam Seminar Proposal Skripsi Tahun 2016”. Penelitian terdapat beberapa kesalahan fonetis dan fonemis pada tuturan mahasiswa prodi PBSI dalam seminar proposal

skripsi Tahun 2016. Kesalahan fonetis meliputi: kesalahan akibat penambahan fonem terdiri atas: 1) penambahan fonem [h], 2) penambahan fonem [s], 3) penambahan fonem [g]. Akibat penghilangan fonem terdiri atas: 1) penghilangan fonem [k], 2) penghilangan fonem [a], 3) penghilangan fonem [e]. Akibat perubahan fonem terdiri atas: 1) perubahan fonem [f] > [p], 2) perubahan fonem [k] > [ʔ], 3) perubahan fonem [a] > [e], 4) perubahan fonem [e] > [i], 5) perubahan fonem [kh] > [k]. Kesalahan fonemis, meliputi: kesalahan akibat penghilangan fonem terdiri atas: 1) penghilangan fonem/h/, 2) penghilangan fonem /y/. Akibat perubahan fonem terdiri atas: 1) perubahan fonem /sy/ > /s/, 2) perubahan fonem /f/ > /p/. Faktor penyebab terjadinya kesalahan yaitu: interferensi bahasa Daerah, kurangnya pengetahuan tentang bahasa Indonesia baku, pengaruh bahasa slang, kekeliruan, kesulitan melafalkan kata, pengaruh ideolek.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh (Masmaulana 2015) dengan judul “Analisis Kesalahan Fonetis dalam Interaksi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dalam penelitiannya Masmaulana mengungkapkan kesalahan fonetis dalam interaksi belajar siswa dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kesalahan fonetis yang ditemui dalam penelitiannya yaitu: 1) kesalahan akibat perubahan fonem, diantaranya: ingin (engen), fungsi (pungsi), insyaf (insaf), khas (has), pegawai (pegawe), vitamin (pitamin), 2) kesalahan akibat penghilangan fonem, di antaranya: hujan (ujan), karena (karna), masalah (masala), lihat (liat), 3) kesalahan akibat penambahan fonem, di antaranya: beda (bedah), mama

(mamaq), tinggi (tinggi).

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini untuk membatasi penelitian kualitatif sekaligus membatasi penelitian agar dapat memilih data mana yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong 2018). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini didasarkan pada kepentingan/urgensi permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini. Dilihat dari latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bentuk perubahan fonem pada serial *Mama Lela* episode bulan Mei 2022.
- 2) Bentuk penghilangan fonem pada serial *Mama Lela* episode bulan Mei 2022.
- 3) Bentuk penambahan fonem pada serial *Mama Lela* episode bulan Mei 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan fokus masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Menjelaskan bentuk perubahan fonem pada serial *Mama Lela* episode bulan Mei 2022.
- 2) Menjelaskan bentuk penghilangan fonem pada serial *Mama Lela* episode bulan Mei 2022.
- 3) Menjelaskan bentuk penambahan fonem pada serial *Mama Lela* episode bulan Mei 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara langsung baik secara teoretis maupun praktis. Dari segi teoretis, kegunaan

penelitian berkaitan dengan pengembangan teori, dan posisinya dengan teori yang lain. Sedangkan kegunaan segi praktis berkaitan langsung dengan praktik di lapangan secara empiris. Adapun kegunaan penelitian yaitu untuk mengetahui sisi penting suatu penelitian, pada bagian kegunaan atau manfaat penelitian ini harus dikemukakan manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu bahasa terutama yang berkaitan dengan kajian fonologi serta dapat memberikan pemahaman terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, dan diharapkan menjadi sumbangan besar dalam pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia.

1.4.2 Manfaat praktis

Secara praktis dapat diklasifikasikan beberapa manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1) Bagi Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa dalam mengkaji fonologi khususnya peristiwa kesalahan berbahasa serta faktor yang melatarbelakangi terjadinya kesalahan berbahasa di *serial* serta mampu mengimplementasikan termuan ini dalam kajian fonologi.

2) Bagi Guru Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran dan pemahaman terkait penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan pedoman yang ada terutama yang berkaitan dengan KD yang menyangkut kaidah kebahasaan.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu acuan bagi peneliti lain dalam pelaksanaan penelitian kebahasaan selanjutnya, khususnya kesalahan berbahasa baik penambahan, penghilangan maupun perubahan fonem juga diharapkan dapat mengembangkan temuan ini tentang kesalahan berbahasa pada *serial*.

1.5 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dari pemaparan diatas maka perlu adanya penegasan istilah dan pembahasan ruang lingkup penelitian. Adapun penegasan istilah sebagai berikut:

- 1) Analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu proses mengkaji kesalahan yang terjadi dalam mempelajari bahasa kedua yang bertujuan untuk mengurangi dan mencegah timbulnya kesalahan, mengetahui proses belajar bahasa, menemukan strategi-strategi, mengklasifikasikan, dan mengevaluasinya.
- 2) Bahasa merupakan ujaran yang diucapkan secara lisan, verbal maupun arbitrer. Lambang, simbol, dan tanda-tanda yang digunakan dalam bahasa mengandung makna yang berkaitan dengan situasi hidup dan pengalaman nyata manusia.
- 3) Fonologi merupakan kajian bahasa yang mempelajari tentang bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi oleh alat ucap manusia. Bidang kajian fonologi adalah bunyi bahasa sebagai satuan terkecil dari ujaran dengan gabungan bunyi yang membentuk suku kata.
- 4) Bentuk-bentuk kesalahan ada dua, yaitu : Fonetik dan Fonemik. Fonetik

adalah cabang linguistik yang mempelajari bunyi bahasa tanpa memperhatikan apakah bunyi tersebut dapat membedakan arti atau tidak. Fonemik merupakan salah satu sub-bidang dari fonologi yang terdiri dari fonetik dan fonemik.

- 5) Serial adalah suatu bentuk tayangan media massa dimana pembentukan narasi yang ada dapat memperjelas kumpulan gambar-gambar dari episode yang terpisah.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini terdiri atas dua pokok, yaitu simpulan dan saran. Berikut paparan dari kedua hal tersebut.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis bentuk-bentuk kesalahan pada serial *Mama Lela* episode bulan Mei 2022 terdapat beberapa kesalahan berbahasa. Maka kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut.

Terdapat beberapa bentuk kesalahan berbahasa dalam serial *Mama Lela* episode bulan Mei 2022, yaitu a) perubahan fonem, b) penambahan fonem, dan c) pengurangan fonem. Tujuan menganalisis kesalahan berbahasa pada serial *Mama Lela* episode bulan Mei 2022 untuk (1) menjelaskan bentuk perubahan fonem pada serial *Mama Lela* episode bulan Mei 2022, (2) menjelaskan bentuk penghilangan fonem pada serial *Mama Lela* episode bulan Mei 2022, dan (3) menjelaskan bentuk penambahan fonem pada serial *Mama Lela* episode bulan Mei 2022.

Aspek perubahan fonem memiliki 3 indikator (1) kesalahan perubahan fonem oleh penutur, (2) kebiasaan dialek penutur, (3) Kurang fahamnya bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan (4) Pengaruh dari lingkungan baik formal dan informal. Aspek penambahan fonem memiliki 4 indikator (1) kebiasaan dialek penutur, (2) penambahan fonem dibelakang kata, (3) penambahan fonem diawal kata, dan (4) kurang fahamnya bahasa Indonesia yang baik dan benar. Aspek pengurangan fonem memiliki 3 indikator (1) kebiasaan dialek penutur,

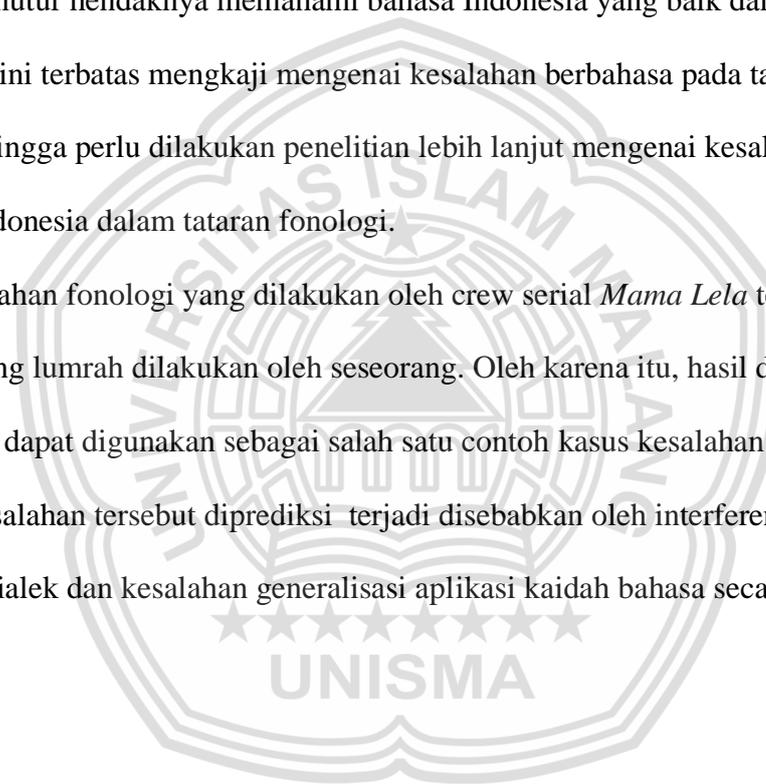
(2) penghilangan fonem di tengah kata, dan (3) kurang fahamnya bahasa Indonesia yang baik dan benar.

5.2 Saran

Berkaitan dengan kesalahan berbahasa dalam serial *Mama Lela* episode bulan Mei 2022 berdasarkan simpulan, dapat disarankan sebagai berikut.

- 1) Peserta penutur hendaknya memahami bahasa Indonesia yang baik dan benar
- 2) Penelitian ini terbatas mengkaji mengenai kesalahan berbahasa pada tataran fonologi, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesalahan berbahasa Indonesia dalam tataran fonologi.

Kesalahan fonologi yang dilakukan oleh crew serial *Mama Lela* termasuk kesalahan yang lumrah dilakukan oleh seseorang. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu contoh kasus kesalahan bidang fonologi. Kesalahan tersebut diprediksi terjadi disebabkan oleh interferensi bahasa ibu, dialek dan kesalahan generalisasi aplikasi kaidah bahasa secara tidak sempurna.



DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, T & Oktavia, W. (2019). “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Bahan Ajar Kelas Menyimak Program BIPA IAIN Surakarta”. *Disastra*, 1 (38).
- Ambarwati, A., Junaidi, NFN, Ghony, J., & Osman, Z. (2022). *Model Authentic Assessment dalam Pembelajaran Sastra Terintegrasi Karakter Multikultural*. Jentera: Jurnal Kajian Sastra , 11 (1), 134-150.
- Batmang. (2013). “Kesalahan Fonologis dalam Bericara Bahasa Arab pada Mahasiswa Matrikulasi STAIN Kendari”. *Al Izzah*, 8(1).
- Chaer, A. (2013). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Fonologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron, S. (2015). *Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Guntur Tarigan, H & Tarigan, D. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Inderasari, E & Tiya, Agustina. (2017). “Pembelajaran Bahasa Indonesia Mahasiswa Asing dalam Program BIPA IAIN Surakarta”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6 (2). Jakarta: Rineka Cipta.
- Lexy J. Moleong, MA (edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya (Vols. 979-514–05).
- Lexy, J. M. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya.

- Mulyaningsih, D. H. (2014). "Perbandingan Fonologi Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin". *Bahtera, 1*.
- Muslich, M. (2020). *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*.
- Pastika, I Wayan. (2019). *Fonetik dan Fonologi*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Prasetya, T. (2016). "Kosakata Sehari-hari Kelompok Transeksual di Kecamatan Pakis Kabupaten Malang". *Kembara, 2* (1).
- Richard, J. E. (1978). *Analysis Perspectives on Second Language*. London: Longman Group Limited.
- Sasangka, S. S. T. W. (2011). *Bunyi-Bunyi Distingtif Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Elmatara Publishing.
- Setyawati, Nanik. (2010). "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia : Teori dan Pragtik". Surakarta : Yuma pustaka.
- Setyawati, Nanik. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Pragtik*. Surakarta: Yuma pustaka.
- Setyowati, Ilma Dzina., Sulistiyawati, E., & Cahyaningrum, G. R. 2019. "Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dalam Laporan Hasil Observasi Siswa". *JurnalBindo Sastra, 3*(1).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kuallitatif, dan R&D*. Bandung:
- Wibowo, A. (2016). Analisis kesalahan ejaan dan kalimat dalam teks cerita pendeknya karya siswa kelas IX SMA Kansius Sleman Tahun Ajaran 2015/2016. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahsun. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. Jakarta: PT.RajagrafindoPersada
- Moleong, J, Lexy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur, 2008. *Fonologi Bahasa Indonesia: Tinjauan Deskriptif Sistem Bunyi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara Sastra,
- Gusdi. 2011. *Neurolinguistik: Suatu Pengantar*. Bandung: Alfabeta.

Setyawati, Nanik, 2010. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta: PT. Bumi Aksara

